

Telisik dalam Slang Lirik Lagu Amerika: Pengajaran Bahasa Inggris di PPA Domby Kid's Hope

Galant Nanta Adhitya^{1*}, Yohanes Angie Kristiawan², Sisilia Angreini Pandengkalu³,
Oktaviana Rosira Nitasari⁴, Rossa Ayu Paramita⁵

^{1*} Universitas Respati Yogyakarta, galant.nanta@respati.ac.id

² Universitas Respati Yogyakarta, angiekristiawan@respati.ac.id

³ Universitas Respati Yogyakarta, sisiliapandengkalu.ac.id

⁴ Universitas Respati Yogyakarta, rositamita54@gmail.com

⁵ Universitas Respati Yogyakarta, rossaayuparamita@gmail.ac.id

*penulis korespondensi

ABSTRAK

Lanskap industri musik telah terdisrupsi. Musisi yang dahulu merilis karyanya dalam satu album penuh, sekarang hanya per lagu. Cara musik dikonsumsi pun mengikuti perkembangan teknologi. Musik yang awalnya hanya dinikmati langsung, kemudian melalui siaran radio, rekaman kaset dan cakra padat (compact disc/CD). Lalu, musik yang hanya berformat audio dikombinasikan dengan visual melalui tayangan televisi, hingga kini dengan Internet via streaming services dan media sosial. Misalnya, musik memiliki porsi yang besar dalam video TikTok, meskipun durasinya dipotong menjadi 30-90 detik. Padahal, lirik, sebagai subgenre puisi, mengandung banyak bahasa kiasan, seperti slang, yang merupakan perluasan makna sebuah kata dari makna literal. Percobaan memahami slang dengan hanya berbekal penggalan lagu meningkatkan probabilitas kesalahpahaman. Rendahnya pemahaman yang tengah dihadapi PPA Domby Kid's Hope ini menggugah tim pengabdi untuk melaksanakan penyuluhan secara luring. Dengan metode analisis kata, slang dalam lirik lagu Amerika akan ditelisik guna menemukan maknanya. Tim pengabdi mendampingi anak binaan memahami lirik lagu yang memuncaki tangga lagu Billboard Hot 100. Hasil identifikasi dan interpretasi meningkat 30% dari sebelum dan setelah anak binaan diberikan penyuluhan. Peningkatan pemahaman makna slang penting agar anak-anak tidak menelan mentah-mentah slang yang mereka dengar.

Kata kunci: analisis puisi; makna konotatif; media musik; metode pembelajaran

ABSTRACT

The landscape of the music industry has been disrupted. Musicians, who previously released a full body of work in the form of albums, now only by song. The ways music is consumed also follow technological developments. Music was initially only enjoyed live via radio broadcasts, cassette recordings, and CDs. Then, music only in audio format was combined with visuals via television broadcasts, and now, with the Internet via streaming services and social media. For example, music makes up many TikTok videos, even if they are cut to 30-90 seconds. Lyrics, as a subgenre of poetry, contain a lot of figurative language, such as slang, which is an expansion of the meaning of a word from its literal meaning. Attempting to understand slang using only song fragments increases the probability of misunderstanding. PPA Domby Kid's Hope is facing this low level of understanding. This community service will be implemented through counseling. Using the word analysis method, slang in American song lyrics will be examined to find its meaning. The team accompanies the children to understand the lyrics of the song that topped the Billboard Hot 100 charts. The ability to identify and interpret increased by 30% after counseling. Increasing understanding of the meaning of slang is important, so that children do not take the slang for granted.

Keywords: connotative meaning; learning method; music media; poetry analysis

1. PENDAHULUAN

Sebagai mitra dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat, yang selanjutnya akan disingkat PkM, adalah Pusat Pengembangan Anak (PPA) Domby Kid's Hope. Domby Kid's

Hope merupakan sebuah *non-governmental organization* (NGO) non-profit yang didirikan oleh Yayasan Pelita Bangsa Abadi Jogja. Tujuan utama pendirian Domby Kid's Hope ialah untuk mendampingi perkembangan anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu.

Setiap anak binaan mendapatkan satu sponsor yang akan digunakan membantu pembiayaan pendidikan, kebutuhan sekolah dan kesehatan mereka. Sponsorship ini merupakan bentuk kerja sama dengan Yayasan Compassion Internasional (YCI). Sponsor berasal dari berbagai negara, antara lain AS, Kanada, Korea Selatan, dan Australia.

Aktivitas inti dari Domby Kid's Hope adalah kegiatan pembelajaran sebagai jam belajar tambahan dari mata pelajaran yang diberikan di sekolah. Selain itu, keterampilan lunak (*softskill*), seperti olahraga, seni lukis, musik, tari, tata boga, tata busana, tata rias, serta kecakapan komunikasi publik, juga diberikan agar dapat mengembangkan bakat dan minat anak-anak yang dibina. Secara periodik juga diadakan studi wisata, dimana anak-anak diajak untuk mengunjungi berbagai industri yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman anak (1).

Domby Kid's Hope Gadjah Wong membina sebanyak 174 anak-anak, dengan rentang usia antara 3 sampai 22 tahun (2). Terdapat tiga cabang Domby Kid's Hope, yaitu Domby Kid's Hope Gadjah Wong, Domby Kid's Hope Terban, dan Domby Kid's Hope Godean. Masing-masing cabang membina anak-anak yang bermukim di sekitar area PPA. Dengan mempertimbangkan jarak, kegiatan PkM akan dilaksanakan pada cabang Domby Kid's Hope Gadjah Wong. Wilayah yang dicakup Domby Kid's Hope Gadjah Wong meliputi Pringgodani, Papringan, Nologaten, Babarsari, Seturan, Saren dan sekitarnya.

2. PERMASALAHAN MITRA

Pengidentifikasi persoalan mitra dimulai dengan survei sebagai langkah inisiasi kemitraan. Tim pengabdi mengunjungi Domby Kid's Hope Gajah Wong dan menemui Ibu Yuanita, selaku penanggungjawab. Disana tim juga bertemu dengan anak-anak binaan yang sedang diberi materi Bahasa Inggris oleh tutor. Dapat terlihat bahwa pemahaman anak binaan ketika membaca teks berbahasa Inggris masih tenggelong rendah.

Rendahnya tingkat pemahaman ini disebabkan oleh hal-hal berikut. (a) Bahan bacaan tidak sesuai dengan tingkat pendidikan anak binaan. Tidak seperti pemerintah Amerika Serikat yang mengatur level membaca (3), lembaga pendidikan di Indonesia, baik formal maupun non-formal, belum menyesuaikan umur dengan tingkat kesulitan dari bacaan wajib (*compulsory reading*). Padahal, penjenjangan ini merupakan metode yang efektif untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca. Terlebih lagi, ketidaksesuaian berdampak pada (b) kurangnya minat baca. Ketika anak binaan membaca buku yang jauh di atas levelnya, dia akan menganggap membaca itu sulit. Rasa frustrasi ini dapat memicu ketidaksukaan terhadap membaca secara keseluruhan (4).

(c) Perbendaharaan kata anak binaan juga masih belum ekstensif. Terbatasnya kosakata berimbang pada pemahaman anak binaan tidak menyeluruh, atau bahkan tidak dapat memahami sama sekali (5). Selain itu, (d) pengetahuan konteks budaya yang masih minim. Bahasa, sebagai produk budaya, membawa karakteristik dari budaya dimana ia berasal. Sehingga, pemahaman teks berbahasa Inggris oleh anak Indonesia membutuhkan rekoneksualisasi antara dua budaya (6). Pengkonteksan ulang ini akan lebih sulit ketika anak binaan dihadapkan pada teks sastra, yang di dalamnya terdapat banyak penggunaan bahasa kiasan (*figurative language*).

Setelah observasi, persoalan yang dihadapi mitra dirumuskan. "Bagaimana meningkatkan pemahaman anak binaan terhadap teks dalam Bahasa Inggris?". Oleh karena itu, PkM ini diproyeksikan untuk dapat memberikan solusi yang dapat memecahkan persoalan tersebut.

3. METODE PELAKSANAAN

Dari banyak metodologi pengajaran yang dapat digunakan guna meningkatkan pemahaman terhadap teks dalam Bahasa Inggris, tim pengabdi memilih metode analisis kata (*word-analysis method*). Metode ini berfokus pada kata yang tidak dipahami (7). Padahal, memahami kata tertentu bisa jadi krusial terhadap pemahaman keseluruhan isi teks. Sehingga, kata tersebut perlu ditelisik secara seksama untuk menemukan bukan hanya maknanya tetapi juga konteks mengapa ia digunakan (8).

Pengaplikasian metode analisis kata berdasarkan kebutuhan anak yang dibina Domby Kid's Hope Gajah Wong. Fleksibilitas metode ini menjadikannya dapat diaplikaskan ke dalam pembacaan berbagai jenis teks. Luasnya pilihan teks merupakan solusi terhadap minat baca yang rendah karena bacaan yang tidak sesuai dengan level membaca anak binaan. Sementara itu, kosakata dan konteks pengetahuan antarabudaya yang terbatas dapat disiasati dengan mengikuti tren yang tengah digemari anak binaan (9).

Anak binaan lahir pada kurun waktu tahun 2000 hingga 2010-an. Terlahir sebagai Gen Z dan Gen Alpha, mereka adalah *digital natives* yang lebih familier dengan gawai (10). Perkembangan teknologi membuat buku cetak dianggap bentuk bacaan yang tidak menyenangkan karena mereka telah terdistraksi oleh sosial media.

Terlebih lagi, hadirnya TikTok mempermudah rentang usia pengguna dari dewasa muda (*young adults*) dan remaja (*teenagers*) menjadi pra-remaja (*pre-teens*) dan bahkan balita (*toddlers*) (11). Walaupun berformat video, musik berporsi besar dalam konten yang diunggah. Musik yang digunakan sebagai latar video TikTok berasal dari lagu yang dipotong menjadi 30-90 detik, dari durasi utuh yang biasanya 3-4 menit.

Lagu (*song*) telah lama dimanfaatkan untuk media pengajaran (12). Dalam bidang bahasa, unsur dalam musik yang menjadi fokus adalah lirik. Akan tetapi, karena terpotongnya durasi, menjadikan lirik lagu yang termuat hanya berupa penggalan. Bagaimanapun juga, lirik, yang merupakan subgenre puisi, kerap mengandung lebih banyak bahasa kiasan dibanding prosa ataupun drama. Sehingga, probabilitas untuk salah memahami makna lirik menjadi lebih tinggi.

Dari berbagai kategori bahasa kiasan, satu jenis yang acapkali didapati dalam lirik lagu adalah slang. Slang merupakan ragam makna kata yang diakibatkan fenomena meluasnya pemaknaan kata tersebut tanpa mengindahkan kaidah bahasa baku. Sehingga, makna sebuah slang bisa jauh berbeda dari makna harfiah kata tersebut (13).

Sebagai contoh, Mariah Carey mengunggah video dengan latar musik lagu gubahannya "It's a Wrap" di TikTok pada 16 Januari 2023. Di akhir video, seorang koki menyodorkan masakannya ke kamera (14). Penggalan lagu terdengar "When it's gone, it's gone, it's gone, it's gone / You're dead wrong, so wrong, so wrong, so wrong / So just scoo-do-do-do-do, scoo-do-do-do-do, baby / It's a wrap for you, baby". Apabila tidak diperlakukan sebagai slang, kata 'wrap' akan dimaknai sebagai masakan Meksiko dengan isian (*filling*) di dalam *tortilla* (panekuk pipih) yang digulung. Padahal, kata tersebut dimaksudkan untuk akhir dari sebuah hubungan percintaan.

Memahami slang dari penggalan lirik menjadi vital karena TikTok sekarang ini dijadikan media promosi musik. Sebagai platform yang mengglobal, musisi dari berbagai negara memanfaatkan TikTok ketika merilis lagu baru. Tidak terkecuali penyanyi dari AS. Sehingga, slang dalam lirik lagu Amerika yang populer secara global perlu dipahami dalam konteks Amerika pula. Oleh sebab itu, permasalahan mitra berupa rendahnya pemahaman teks Bahasa Inggris sejalan dengan program yang diusulkan PkM ini, yakni "Telisik slang dalam lirik lagu Amerika sebagai media pengajaran Bahasa Inggris di PPA Domby Kid's Hope".

Setelah penginisiasi kemitraan, tahapan berikutnya dalam PkM ini adalah (a) pra-tes. Ketika pra-tes, anak binaan Domby Kid's Hope Gajah Wong diberi soal pilihan ganda yang mengukur pemahaman terhadap teks berbahasa Inggris dengan tujuan untuk mengetahui level membaca mereka. Selain itu, penentuan lirik lagu sebagai media pengajaran didasari oleh pertimbangan akan rentang perhatian (*attention span*) mereka yang singkat (15). Sehingga, dalam soal pra-tes juga dimuat pertanyaan terkait familiaritas anak binaan terhadap musisi Amerika yang lirik lagunya akan ditelisik.

Slang berkaitan erat dengan identitas sosio-kultural, yang menyebabkan pemaknaannya bersifat dinamis (16). Maka, pemilihan lirik lagu mengacu pada Billboard Hot 100 sepanjang tahun 2022. Tangga lagu ini merupakan standar industri musik di Amerika Serikat yang diterbitkan mingguan oleh majalah Billboard. Pemeringkatan lagu didasarkan pada jumlah penjualan fisik dan digital, serta pemutaran di radio dan layanan aliran (*streaming service*) di Amerika Serikat (17). Atas dasar popularitas, penelahaan slang hanya akan dilakukan pada lagu-lagu yang menduduki peringkat pertama.

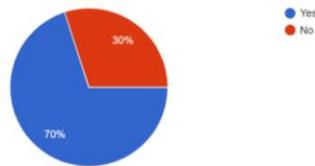
Setelah level membaca anak binaan ditentukan, urutan metode pelaksanaan selanjutnya adalah (b) pelaksanaan program yang akan diadakan sebanyak empat kali pertemuan luring bertempat di Sekretariat Domby Kid's Hope Gajah Wong, yang beralamat di Jalan Tutul No. 29, Nologaten, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, DIY 55281. Adapun materi yang akan disampaikan adalah (i) definisi dan karakteristik slang; (ii) teori dan pendekatan dalam menganalisa slang; (iii) katalogisasi slang dalam lirik lagu Amerika yang menduduki posisi satu pada tangga lagu Billboard Hot 100 tahun 2022; serta (iv) memahami makna slang berdasarkan konteks dalam lirik. Anak binaan akan dilibatkan secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok kecil, sesuai kemampuan dan kebutuhan masing-masing. Setelahnya, akan dilakukan (c) *post-test* yang juga berupa soal pilihan ganda guna membandingkan tingkat pemahaman anak binaan sebelum dan sesudah pelaksanaan PkM.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

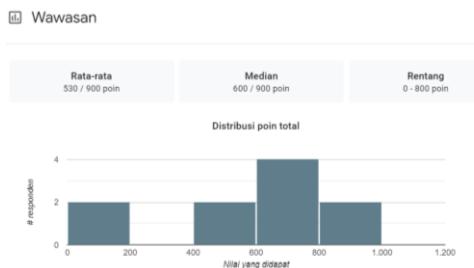
Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai, tim pengabdi melakukan pretes tentang slang pada anak-anak binaan Domby Kid's Gajah Wong. Tujuan tes adalah untuk mengetahui pengetahuan awal yang nantinya akan dibandingkan dengan pengetahuan akhir setelah kegiatan penyuluhan selesai. Tes berupa kuisioner dilakukan melalui Google Form A dengan 12 pertanyaan, mulai dari definisi hingga contoh slang. Hasil tes menunjukkan bahwa 70% anak binaan mengetahui apa itu slang, sedangkan 30% lainnya tidak.

Do you know what a slang is?

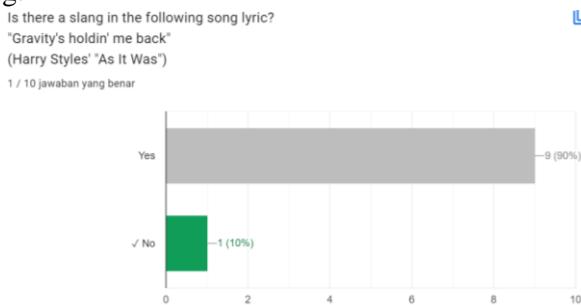
10 jawaban



Terkait pertanyaan tentang contoh slang, dimana setiap pertanyaan berbobot 100 poin, didapatkan hasil berikut.



Terlihat bahwa belum ada anak binaan yang mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar. Sementara itu, pertanyaan yang paling sedikit dijawab dengan benar adalah pertanyaan tentang identifikasi slang.



Figur 4.3. Pretes Identifikasi Slang

Temuan dari pretes ini tim pengabdi jadikan sebagai panduan dalam penyusunan materi penyuluhan nantinya.

Tim pengabdi memberikan materi tentang definisi dan klasifikasi slang pada penyuluhan minggu pertama. Supaya lebih menarik bagi anak binaan, materi disajikan dalam bentuk PowerPoint berikut. Ketika menjelaskan materi, tim pengabdi mengambil contoh-contoh slang dari lirik lagu. Hal ini dilakukan agar anak binaan dapat lebih mudah memahami definisi dan klasifikasi slang secara komprehensif.

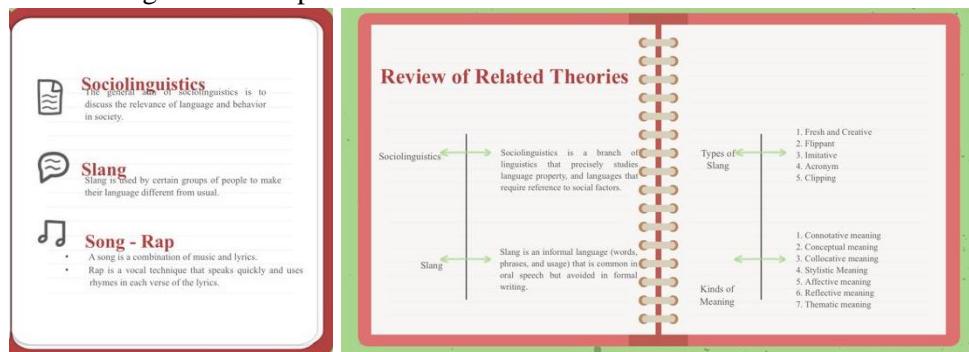


Figure 4.4. Materi Definisi Slang

Pada penyuluhan minggu kedua, tim pengabdi menyampaikan materi perihal identifikasi slang dalam lirik lagu. Slang acapkali muncul dalam bentuk satu kata atau padanan kata yang biasa digunakan sehari-hari. Akan tetapi, maknanya bukanlah denotatif, melainkan konotatif. Sehingga, makna denotatif dari satu kata atau rangkaian kata dapat bertolak belakang, atau bahkan tidak memiliki kaitan satu sama lain.

Selain membutuhkan pengetahuan, mengidentifikasi slang juga memerlukan kejelian dalam menyisir kata demi kata dan baris demi baris dalam lirik dari sebuah lagu. Hal ini dikarenakan, sama seperti puisi, lirik lagu tidak diharuskan tulis dalam struktur kalimat. Oleh karena itu, materi identifikasi slang disampaikan secara tutorial langkah demi langkah dengan mengidentifikasi langsung lirik lagu. Setelah diidentifikasi, slang yang ditemukan kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenisnya.



Figur 4.5. Materi Identifikasi Slang

Materi tentang interpretasi slang diajarkan pada penyuluhan minggu ketiga. Menginterpretasi slang membutuhkan kemampuan tersendiri karena makna slang berbeda dari makna kata yang membentuknya. Maka dari itu, tim pengabdi menjabarkan jenis-jenis makna dari slang untuk memahami slang sesuai dengan kata pembentuk dan konteksnya.



4.6. Materi Interpretasi Slang

Tim pengabdi kemudian mendata lagu-lagu yang bertengger di No. 1 tangga lagu Billboard Hot 100 sepanjang tahun 2022. Merujuk pada laman di situs Wikipedia (n.d.), terdapat 13 lagu yang memuncaki tangga lagu tersebut. Lagu-lagu tersebut antara lain: "All I Want for Christmas Is You" dari Mariah Carey, "Easy on Me" dari Adele, "We Don't Talk About Bruno" dari pemain *Encanto*, "Heat Waves" dari Glass Animals, "As It Was" dari Harry Styles, "First Class" dari Jack Harlow, "Wait for U" dari Future ft. Drake & Tems, "Jimmy Cooks" dari Drake ft. 21 Savage, "About Damn Time" dari Lizzo, "Super Freaky Girl" dari Nicki Minaj, "Bad Habit" dari Steve Lacy, "Unholy" dari Sam Smith dan Kim Petras, serta "Anti Hero" dari Taylor Swift..

Anak binaan kemudian diminta untuk mengidentifikasi slang dalam lirik lagu-lagu tersebut. Lirik-liriknya diambil dari situs AZ Lyrics (18). Baris yang terdapat slang dimasukan ke dalam table. Proses identifikasi dilanjutkan dengan memaknai kata pada masing-masing slang berdasarkan makna denotatif dan konotatif.

No	Judul Lagu	Penyanyi	Slang	Makna	
				Denotatif	Konotatif
1	“All I Want for Christmas Is You”	Mariah Carey	-	-	-
2	“Easy on Me”	Adele	There ain’t no room for things to change	a part or division of a building enclosed by walls, floors, and ceiling	a possibility for improvement
3	“We Don’t Talk About Bruno”	Pemeran Encanto	No clouds allowed in the sky	to give permission for someone to do something or is given permission to do something	the sky is clear that there is no cloud
			In doing so, he floods my brain	covering or submerging a place or an area with water	an overwhelming news or information which resulted in mood or situational change
4	“Heat Waves”	Glass Animals	Road shimmer wigglin' the vision	moving up and down, or from side to side, with small rapid movements	causing to blur
			Heat, heat waves, I’m swimmin’ in a mirror	a reflective surface, now typically of glass coated with a metal, that reflects a clear image.	a self-reflection that he is truly in love
			Heat waves been fakin’ me out	a period of abnormally hot weather	the sense of a heat haze, sometimes called a highway mirage
			Fake water all across the road	not the basis of the fluids of living organisms	memories when they were in relationship
			Fake water all across the road	a wide way leading from one place to another	a place to save memories, like roads across in mind
5	“As It Was”	Harry Styles	-	-	-
6	“First Class”	Jack Harlow	And I could put you in (First class up in the sky)	the region of the atmosphere and outer space seen from the earth.	people who are successful at career are described as sky
			Keep dreamin’, pineapple juice like it was sweet, sweet, sweet (Seemin’)	natural liquid by pressing fruits	dreams that come true
			I know what they like, so I just keep cheesin’	not very good or original, and without style, in a way that is embarrassing but funny	smiling when taking photos
			Hard drive full of heat-seekin’	a high-capacity, self-contained storage device containing a read-write mechanism plus one or more	someone who wants to be seen

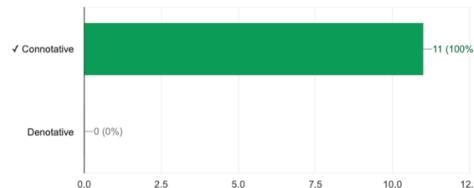
No	Judul Lagu	Penyanyi	Slang	Makna	
				Denotatif	Konotatif
7	“Wait for U”	Future ft. Drake & Tems	You pray for my demons , girl, I got you	an evil spirit	a person who does a particular activity with great skill or energy
			I been in the field like the children of the corn	an area of land for sports, growing crops, or keeping animals in, usually surrounded by fence	having experiences,, especially but not limited to, sexual relationship with a lot of people
			I be on your line , feelings flowin’ like a river	a long, thin mark on the ground to show the limit or border of something, especially of a playing area in some sports	the risk being vulnerable in relationship
8	“Jimmy Cooks”	Drake ft. 21 Savage	I’m a night owl	a nocturnal bird of prey with large forward-facing eyes surrounded by facial disks	a man who often does activities at night, like an owl
			Plus I’m cookin’ up ambition on a kitchen stove	the practice or skill of preparing food by combining, mixing, and heating ingredients	an activity that refers to development
			Everybody fake now, you could crack the code	a system of words, letters, figures, or other symbols substituted for other words, letters, etc.	the mystery to guess the human’s behaviour
			Shot his ass twenty times, damn, this nigga lucky (Damn, that nigga lucky)	the firing of a gun or cannon.	the intercourse through anal
9	“About Damn Time”	Lizzo	I’m way too fine to be this stressed, yeah	something of high quality	the Word refers to a person being pretty or good looking
			Man or woman to pump me up	trying to get information from somebody by asking them a lot of questions	to give support or to hype a person up so that they would feel Good about themselves
			Cause I give a fuck way too much	having sex	caring deeply for someone or something
10	“Super Freaky Girl”	Nicki Minaj	One thing about me, I’m the baddest alive	the most bad	excellent, awesome, masterful, wicked
			I don’t let bitches get to me	a female dog, wolf, fox, or otter.	used as a generalized term of abuse and disparagement for a woman
			Wetter than umbrellas and stickier than apple pie	soaked or moistened by water	the state of a woman who is sexually aroused, referring to pre-cum
			Wetter than umbrellas and stickier than apple pie	made of or covered in a substance that sticks to things that touch it	
			Elegant bitch with a ho glow	an undeniable aura emanating from certain females	being in a confident state of being
			Some gyal a freak	a female who is of Jamaican descent	a girl
			If it ain’t big, then I won’t blow	to inflate balloon and tire	the act of stimulating a penis with the mouth

No	Judul Lagu	Penyanyi	Slang	Makna	
				Denotatif	Konotatif
11	“Bad Habit”	Steve Lacy	Kinda mad that I didn’t take a stab at it	thrusting a knife, or other pointed weapon, into someone to wound or kill	putting a stop at something that is going on
			I’m everywhere, I’m cross-eyed	having one or both eyes turned inward toward the nose, either from focusing on something very close, through temporary loss of control of focus, or as a permanent condition (convergent strabismus)	having two faces of different personality, meaning anything could happen
			Fuck around	having sex	wasting time by behaving stupidly
			Is biscuits , is gravy , babe ah ah	a popular breakfast dish in the US, especially in the South	finding a weird combo between two things or persons, but they just perfectly match
12	“Unholy”	Sam Smith dan Kim Petras	Mummy don’t know daddy’s getting hot	having a high temperature; producing heat	full of sexual desire and lustful
			At the body shop , doing something unholy	a garage where repairs to the bodies of vehicles are carried out	a strip club, topless bar, or other adult entertainment where adult men and women remove their clothing in exchange for money
			At the body shop, doing something unholy	not respecting the laws of a religion	having relationship with gay man
			Dirty, dirty boy	not clean	horny, sexually exciting, explicit
			And how you don’t know how to keep your business clean	not dirty	good reputation
			She be poppin’ it	a loud sound when the cork comes out of the bottle	a dance move where a woman shakes her butt out while arching her lower back
			Mm, daddy, daddy, if you want it, drop the addy (Yeah, yeah)	an address	drug
			Give me love, give me Fendi, my Balenciaga daddy	used especially by and to young children, and often as a name, to mean ‘father’	an affectionate or familiar term of address to a boyfriend or male romantic partner, especially if he is older
13	“Anti Hero”	Taylor Swift	He always call me ‘cause I never cause no drama	a literary genre full of exaggeration	a trouble
			When my depression worls the graveyard shift,	an area of land, often near a church, where people are buried	the period beginning late at night and ending early in the morning
			All of the people, I’ve ghosted stand there in the room	the spirit of a dead person that a living person believes they can see or hear	suddenly ending all communication and avoiding contact with another person without

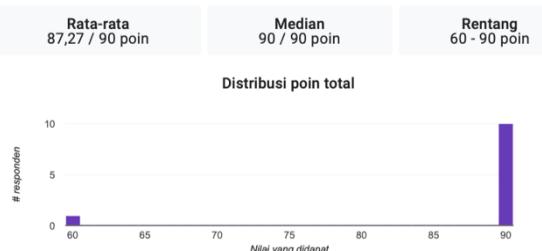
No	Judul Lagu	Penyanyi	Slang	Makna	
				Denotatif	Konotatif
					apparent warning or explanation
			It must be exhausting always rooting for the anti hero	making plants to grow roots	supporting someone in a competition or difficult situation
			Sometimes, I feel like everybody is a sexy baby	sexually attractive	cute

Setelah mengidentifikasi slang dan menginterpretasi maknanya, dilakukan post-test untuk mengukur pengetahuan anak binaan setelah diberikan materi. Pertanyaan yang diberikan dalam post-test adalah sebagai berikut.

When the word "cheesing" in the line "I know what they like, so I just keep **cheesin'** (Jack Harlow's "First Class") is interpreted as "smiling when taking photos", it is the ... meaning.
 Salin
11 / 11 jawaban yang benar



Terlihat semua anak binaan dapat menjawab pertanyaan terkait makna konotatif dari slang yang ditemukan dalam lirik lagu dengan tepat. Secara keseluruhan, perolehan nilai dalam post-test adalah sebagai berikut.



Terdapat peningkatan pemahaman anak binaan terhadap slang dan maknanya sebanyak 30% dari rerata 60/90 saat pretest menjadi 90/90 saat post-test.

5. KESIMPULAN

Lirik lagu merupakan media yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Akan tetapi, lirik yang dirilis di negara-negara penutur asli Bahasa Inggris, membawa budaya Barat yang memiliki nilai berbeda dari budaya Timur. Sehingga, diperlukan pendampingan dalam pemahaman lirik dari lagu Amerika yang dipenuhi slang. Apabila tidak, anak di bawah umur akan terekspos pada lirik-lirik vulgar and eksplisit yang viral di TikTok. Tim pengabdian mendampingi anak binaan Domby Kid's Hope dalam memahami lirik lagu yang memuncaki tangga lagu Billboard Hot 100. Hasil identifikasi dan interpretasi hasil meningkat 30% dari sebelum dan setelah anak binaan diberikan penyuluhan. Peningkatan pemahaman makna slang penting agar anak-anak tidak menelan mentah-mentah slang yang mereka dengar.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Sudharman M. Domby Kid's Hope, harapan bagi anak di Kali Code. Mlampahjurnal; 2019. <https://mlampahjurnal.wordpress.com/2019/03/26/domby-kids-hope-harapan-bagi-anak-di-kali-code/>.
- (2) Domby Kid's Hope. Domby Kid's Hope Jogjakarta; 2010. <http://dombykidshope.my-php.net/?i=1>.
- (3) Eltorai A E M, dkk. Readability of patient education materials on the American Association of Trauma website. Achieves of Trauma Research, 2014;3(2), 1-4. <https://doi.org/10.5812%2Fatr.18161>.
- (4) D'Orio W. Reading levels unfairly label learners, say critics. And then there's the research. School Library Journal, 2020. <https://www.slj.com/story/Where-did-Leveling-Go-Wrong-leveled-reading-lexiles-AR-libraries-books-fountas-pinnell>.
- (5) Huda F N, Nurhantoro T S, Adhitya G N. Analisis tindak tutur asertif pada pidato Nadiem Makariem di Singapore Summit 2020. Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu. 2022; 4(1):178-185. <https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/443>.
- (6) Kuo M, Lai C. Linguistics across cultures: The impact of culture on second language learning. Journal of Foreign Language Instruction, 2006;1(1). p. 1-6. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED496079.pdf>.
- (7) Zorfass J. Word analysis to expand vocabulary development. Reading Rockets, 2014. <https://www.readingrockets.org/article/word-analysis-expand-vocabulary-development>.
- (8) Adha A D, Dania R. Morphological analysis of word formation found in VOA news articles. Ideas: Journal on English Language Teaching & Learning Linguistics and Literature, 2020;8(2). p. 458-470. <https://doi.org/10.24256/ideas.v8i2.1613>.
- (9) Adhitya G N dkk. Menulis puisi sebagai media pembelajaran dalam memperluas perbendaharaan kata Bahasa Inggris. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, 2022; 1(1). p. 71-79. <https://prosiding.respati.ac.id/index.php/psnpm/article/view/479/458>.
- (10) McClure E. Digital natives: How to win the trust of Gen Z and Millennials. The Future of Commerce; 2022. <https://www.the-future-of-commerce.com/2022/05/05/digital-natives-definition-stats-marketing-strategies/>.
- (11) Waterson J. TikTok being used by 16% of British toddlers, Ofcom finds. The Guardian; 2022. <https://www.theguardian.com/technology/2022/mar/29/tiktok-being-used-by-16-of-british-toddlers-ofcom-finds>.
- (12) Millington N T. Using songs effectively to teach English to young learners. Language Education in Asia, 2011;2(1). p. 134-141. https://leia.org/LEiA/LEiA%20VOLUMES/Download/LEiA_V2_I1_2011/LEiA_V2I1A1_1_Millington.pdf.
- (13) Budiasa I G, Savitri P W, Dewi A A Sg S S. Slang language in Indonesian social media. Lingual: Journal of Language and Culture, 2021;11(1). p. 30-35. <https://doi.org/10.24843/LJLC.2021.v11.i01.p06>.
- (14) Rowley G. Mariah Carey gets an assist from one of Dem Babies on latest 'It's a Wrap' challenge. Billboard; 2023. <https://www.billboard.com/music/music-news/mariah-carey-moroccan-cannon-its-a-wrap-challenge-1235255358/>.
- (15) Kusumapradja A. Ini dia 8 perbedaan antara Generasi Millenial dengan Gen Z. Cosmopolitan; 2020. <https://www.cosmopolitan.co.id/article/read/7/2020/21101/ini-dia-8-perbedaan-antara-generasi-millennial-dengan-gen-z>.
- (16) Alawiyah S, Zuriyati, Lustiyantie N. Slang languages as representative of social culture identity in film *Step Up 2: The Streets*. International Journal of Language Education and Cultural Review, 2021;7(2). p. 204-213. <https://doi.org/10.21009/IJLECR.072.20>.
- (17) Billboard Staff. Billboard finalizes changes to how streams are weighted for Billboard Hot 100 & Billboard 200. Billboard; 2018. <https://www.billboard.com/pro/billboard-changes-streaming-weighting-hot-100-billboard-200/>.

- (18) AZLyrics. <https://www.azlyrics.com>.